

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diimbangi dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting dalam melanjutkan proses industrialisasi untuk membawa perekonomian senantiasa tumbuh dan berkembang. Peningkatan tenaga kerja yang berkualitas didukung oleh lembaga-lembaga pendidik tinggi dengan bidang studi yang beragam, salah satunya bidang akuntansi. Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi (Bahri, 2011). Pertumbuhan yang pesat pada lembaga pendidikan yang mencetak tenaga yang terdidik khususnya akuntansi harus diupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusan sehingga diperoleh lulusan yang berkualitas serta mampu berkompetisi untuk mendapatkan peluang kerja yang besar.

Sertifikasi adalah proses sertifikasi profesional, layanan atau barang untuk kelayakan, kualitas atau standar mereka setelah proses evaluasi standar. Sertifikasi biasanya dilakukan oleh pemerintah/ otoritas independen atau badan pengaturan standar yang diakui secara nasional maupun internasional, misalnya *ISO, international Organization for Standardization* untuk sertifikasi internasional dan badan Nasional sertifikasi untuk sertifikasi profesi Nasional. Saat ini akuntansi merupakan salah satu jurusan yang sangat diminati oleh mahasiswa. Di Indonesia sendiri memiliki lebih dari 265.000 mahasiswa akuntansi aktif yang tersebar di 589 perguruan tinggi negeri maupun swasta di berbagai daerah. Peringkat pertama penghasil lulusan akuntansi adalah Indonesia yaitu sebanyak 45% jumlah mahasiswa akuntansi ASEAN atau sebanyak 35.000 mahasiswa (IAI, 2016). Menurut penelitian Andriani dan Adam (2013) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena jurusan akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya.

Ada dua alternatif pilihan setelah mahasiswa akuntansi mendapat gelar Sarjana Akuntansi yaitu langsung bekerja atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh Sarjana Akuntansi, di antaranya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan manajemen (Anna dan Rahayu, 2011). Mahasiswa akuntansi sebagai calon Sarjana Akuntansi dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Tetapi seiring berjalannya waktu dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka kualifikasi yang ditetapkan dari masing-masing profesi pekerjaan menjadi semakin tinggi.

Keinginan mahasiswa mengambil program sertifikasi yang disebabkan karena mahasiswa belum merasakan persaingan global secara nyata (Widiana, 2016). Penulis memiliki motivasi untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi mengambil sertifikasi Akuntansi yang sudah dijalankan prodi akuntansi Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis, STIE, dan STAIN Bengkalis.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Diah Novitasari (2017), yaitu meneliti pengaruh pengetahuan, pemilihan profesi, dan penghasilan orang tua terhadap keinginan mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis, STIE, dan STAIN Bengkalis untuk mengambil sertifikasi Akuntansi. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Diah Novitasari (2017) yaitu memperluas penelitian dengan menambah variabel yaitu biaya, tingkat kesulitan program, dan reputasi lembaga. Sertifikasi Akuntansi yang bertujuan membantu mahasiswa untuk mempersiapkan karir sebagai akuntan profesional dengan lebih cepat dan mempersiapkan kompetisi di tingkat global mengingat adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk mendapatkan sertifikasi di program studi akuntansi lebih memfokuskan pada F8 yaitu auditing dan assurance dan F5 yaitu performance management yang terdapat di kelas fundamental

Ada dua alternatif pilihan setelah mahasiswa akuntansi mendapat gelar Sarjana Akuntansi yaitu langsung bekerja atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh Sarjana

Akuntansi, di antaranya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan manajemen (Anna dan Rahayu, 2011). Mahasiswa akuntansi sebagai calon Sarjana Akuntansi dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Tetapi seiring berjalannya waktu dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka kualifikasi yang ditetapkan dari masing-masing profesi pekerjaan menjadi semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Ariani (2004) dalam (Agustina & Yuli, 2016) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia. Dalam persaingan secara global, untuk dapat diakui secara internasional seorang akuntan harus dapat meningkatkan kemampuannya. Salah satunya adalah seorang akuntan harus memiliki sertifikasi dari lembaga sertifikasi akuntansi internasional. Dengan adanya sertifikasi profesi, seorang akuntan dapat memiliki pengakuan resmi atas keprofesionalannya dalam bidang akuntansi. Selain itu sertifikasi profesi dapat menjadi pembeda antara tingkat kualitas dan kemampuan seorang akuntan yang memiliki dengan yang tidak memiliki sertifikasi profesi.

Menurut Khatijah (2016), pada pasar tenaga kerja, sertifikasi profesional memberikan nilai tambah bagi pemegangnya. Terdapat banyak jenis sertifikasi profesional yang dikeluarkan beberapa lembaga penyedia, baik lokal ataupun internasional. Untuk lembaga lokal, sertifikasi tersebut hanya akan berlaku di tingkat lokal saja. Namun jika sertifikasi tersebut dikeluarkan oleh lembaga internasional, maka sertifikat tersebut akan dapat diterima di tingkat internasional pula. Usaha yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis, STIE, STAIN Bengkalis dalam menyediakan serta menjalankan program Sertifikasi Mahasiswa sangatlah besar. Namun, partisipasi mahasiswa terhadap Sertifikasi Akuntansi masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya Keinginan mahasiswa mengambil Sertifikasi Akuntansi . Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa akuntansi tidak memiliki keinginan untuk Pengambilan sertifikasi Akuntansi.

Untuk mengetahui faktor-faktor kurangnya niat mahasiswa tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan model *Theory of Planned Behavior* (TPB). Menurut Ajzen & Fishbein (1980) dalam (Wellington, White, & Liopsis, 2006), TPB merupakan perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan suatu niat dan perilaku seseorang. Dalam TRA ada dua faktor penentu niat seseorang yaitu sikap dan norma subjektif, kemudian menambahkan satu faktor penentu niat seseorang yaitu kontrol perilaku persepsian yang di kembangkan dalam TPB. Sehingga, dalam TPB niat seseorang dapat timbul karena tiga hal yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan profesional adalah motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Menurut Sardiman (2005), Motivasi diri adalah suatu motif-motif (daya penggerak) yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi diri dapat juga disebut motivasi internal karena seseorang dalam kehidupan sehari-harinya sangat membutuhkan motivasi untuk menyemangati diri sendiri demi mencapai apa yang diinginkannya, seseorang yang mempunyai motivasi diri yang kuat akan sesuatu hal pasti cenderung akan berusaha semaksimal mungkin dan melakukan apapun untuk mendapatkan hal tersebut. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki 3 motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan profesional, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginannya tersebut.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka judul penelitian ini yaitu **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Mahasiswa Akuntansi Mengambil Sertifikasi Akuntansi”** (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis, STIE Syari’ah dan STAIN Bengkalis*)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi?
2. Apakah peluang karir berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi?
3. Apakah biaya berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi?
4. Apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi?
5. Apakah tingkat kesulitan program berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi
2. Mengetahui pengaruh peluang karir terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi
3. Mengetahui pengaruh biaya terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi
4. Mengetahui pengaruh peluang karir terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi
5. Mengetahui pengaruh tingkat kesulitan program terhadap keinginan mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi

1.4 Batasan Masalah

Meneliti tentang Faktor – faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi Mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoretis Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkuat peneliti sebelumnya terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi Akuntansi.
2. Manfaat Praktis Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi akuntansi dalam proses pendidikan.
 - a. Bagi Peneliti ini dilakukan berdasarkan teori selama diperoleh dalam masa perkuliahan untuk dapat mengetahui Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih luas dan bermanfaat Bagi Program Studi Akuntansi sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi program studi akuntansi Perguruan Tinggi politeknik Negeri Bengkalis , STIE, dan STAN Bengkalis untuk meningkatkan keinginan mahasiswa akuntansi dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi.
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi keperilakuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSATAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis penelitian serta model yang digunakan pada penelitian ini. Bab ini menjelaskan mengenai penelitian – penelitian terdahulu mengenai fraud diamond berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang penjelasannya tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN